

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN  
DI SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**ROSDANILAH**  
**NIM:22120025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN  
DI SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN**



**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**ROSDANILAH**

NIM : 22120025

PEMBIMBING I

**Dr. Kasman, S.Pd I, M.A**  
NIP: 197007191997121001

PEMBIMBING II

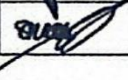
**Dr. Sapirin S.Pd, M.Pd**  
NIP: 198308152009011009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Panyabungan" a.n Rosdanilah NIM: 22120025, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/NIP Penguji                                      | Jabatan dalam TIM                | Tanda Tangan                                                                         | Tanggal Persetujuan |
|----|-------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd<br>NIP.197801242005011006 | Ketua Sidang/<br>Penguji I       |    | 25/09/2026          |
| 2  | Ainun Mardia Harahap, M.A<br>NIP. 198412202023212031  | Sekretaris Sidang/<br>Penguji II |    | 25/09/2026          |
| 3  | Dr. H.Kasman, S.Pd,I.,M.A<br>NIP.197007191997121001   | Penguji III                      |   | 25/09/2026          |
| 4  | Dr. Sapirin, S.Pd.I.,M.Pd<br>NIP. 198308152009011009  | Penguji IV                       |  | 25/09/2026          |

Panyabungan, September 2026

Mengetahui,  
Ketua STAIN Mandailing Natal



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosdanilah  
Nim : 22120025  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tempat/Tgl Lahir : Kota Siantar, 04 Juli 2004  
Alamat : Kota Siantar, Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ **Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Panyabungan**” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026



Rosdanilah

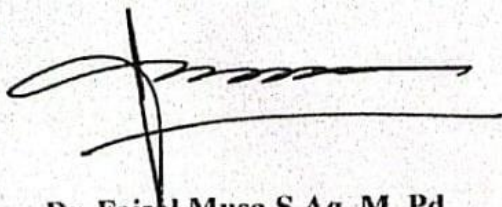
NIM. 22120025

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Rosdanilah Nim 22120025, Dengan Judul "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Panyabungan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah memenuhi syarat.  
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

**Penguji I**



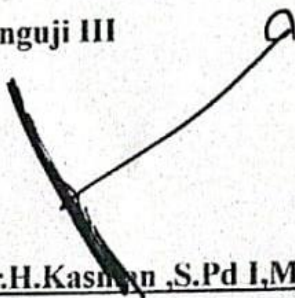
Dr. Faisal Musa, S.Ag, M. Pd  
NIP. 197801242005011006

**Penguji II**



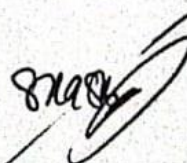
Ainun Mardiah Harahap, M.A  
NIP. 198412202023212031

**Penguji III**



Dr. H. Kasman, S.Pd I, M.A  
NIP. 197007191997121001

**Penguji IV**



Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198308152009011009

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi atas nama **Rosdanilah NIM : 22120025** Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul: **"Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Panyabungan"** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 14 Agustus 2026

PEMBIMBING I

  
Dr. Kaswan, S.Pd I, M.A  
NIP: 197007191997121001

PEMBIMBING II

  
Dr. Sapirin S.Pd, M.Pd  
NIP: 198308152009011009

## ABSTRAK

**Rosdanilah, NIM, 22120025, Judul skripsi: “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMK Negeri 2 Panyabungan”** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen mutu pendidikan pada aspek kurikulum, pembelajaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana, menganalisis kualitas lulusan yang dihasilkan di SMK Negeri 2 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, peserta didik, dan alumni. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Panyabungan telah dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui pengelolaan kurikulum, proses pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta pemanfaatan sarana dan prasarana. Kualitas lulusan tergolong baik, ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan sesuai bidang keahlian, serta karakter disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian. Implementasi manajemen mutu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas lulusan melalui perbaikan pembelajaran, evaluasi dan tindak lanjut, peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan sarana prasarana, serta kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan demikian, manajemen mutu pendidikan berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap melanjutkan pendidikan, memasuki dunia kerja, maupun berwirausaha. Upaya tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dan tuntutan dunia kerja, sehingga proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kompetensi, karakter, pengalaman praktik, kemampuan beradaptasi, dan kesiapan peserta didik menghadapi kehidupan setelah lulus secara optimal langsung.

**Kata kunci:** Implementasi, Manajemen Mutu Pendidikan, Kualitas Lulusan.

## ABSTRACT

**Rosdanilah, Student ID Number, 22120025 Thesis Title: “Implementation of Educational Quality Management in Improving the Quality of Graduates at SMK Negeri 2 Panyabungan”** This study aims to describe the implementation of educational quality management in the aspects of curriculum, learning, human resources, facilities and infrastructure; analyze the quality of graduates produced and SMK Negeri 2 Panyabungan. This study employed a qualitative approach with a field research design. The data sources consisted of the principal, vice principal for curriculum, teachers, students, and alumni. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results showed that the implementation of educational quality management at SMK Negeri 2 Panyabungan had been carried out systematically and continuously through curriculum management, learning processes, human resource development, and the utilization of facilities and infrastructure. The quality of graduates was considered good, as indicated by their mastery of knowledge, skills according to their areas of expertise, and character traits such as discipline, responsibility, cooperation, and independence. The implementation of quality management contributed positively to improving graduate quality through learning improvement, evaluation and follow-up, teacher competency development, utilization of facilities and infrastructure, and cooperation with the business and industrial sectors through Field Work Practice (PKL). Therefore, educational quality management plays an important role in producing competent and competitive graduates who are prepared to continue their education, enter the workforce, or become entrepreneurs. These efforts consider students' needs and workplace demands, so education is not only oriented toward academic achievement but also toward developing competencies, character, practical experience, adaptability, and readiness for life after graduation.

**Keywords:** Implementation, Educational Quality Management, Graduate Quality.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di SMK Negeri 2 Panyabungan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

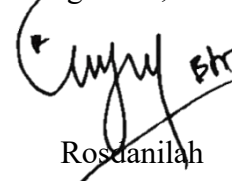
Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku waka I bidang akademik dan kelembagaan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M.Pd selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekertaris prodi manajemen pendidikan islam.
7. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing 1 dan selaku pembimbing II Bapak Dr. Sapihin, S.Pd.,I., M.PD yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan Skripsi ini

8. Bapak/ibu dosen beserta civitas akademika sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing Natal
9. Kepala SMK Negeri 2 Panyabungan beserta staf, guru, dan siswa yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ayahanda dan ibunda tercinta, cinta pertama saya almarhum Bapak Ali Usman Batubara, serta ibunda tersayang Ibu Janniah, yang merupakan sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Terimakasih atas seluruh doa, kasing sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan pendidikan penulis. Meskipun tidak semuaperjalanan hidup berjalan dengan mudah, ketulusan, keteguhan hati, dan nasihat yang diberikan telah menjadi bekal berharga yang menguatkan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini. Semoga segala pengorbanan dan keikhlasan Ayah dan Ibu menjadi amal kebaikan yang senantiasa dibalas oleh Allah SWT.
11. Kepada teman seperjuangan saya yang sama-sama berjuang setiap harinya untuk mengejar gelar Sarjana, yang tidak pernah lelah saling memotivasi dan saling mendukung untuk terus kuat dan semangat dalam menyelesaikan studi.
12. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini membutuhkan beberapa masukan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah di masa yang akan datang. Mudah mudahan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya rabbal alamin.

Mandailing Natal, 9 Juni 2026



Rosdaniyah

## MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku yang maju”

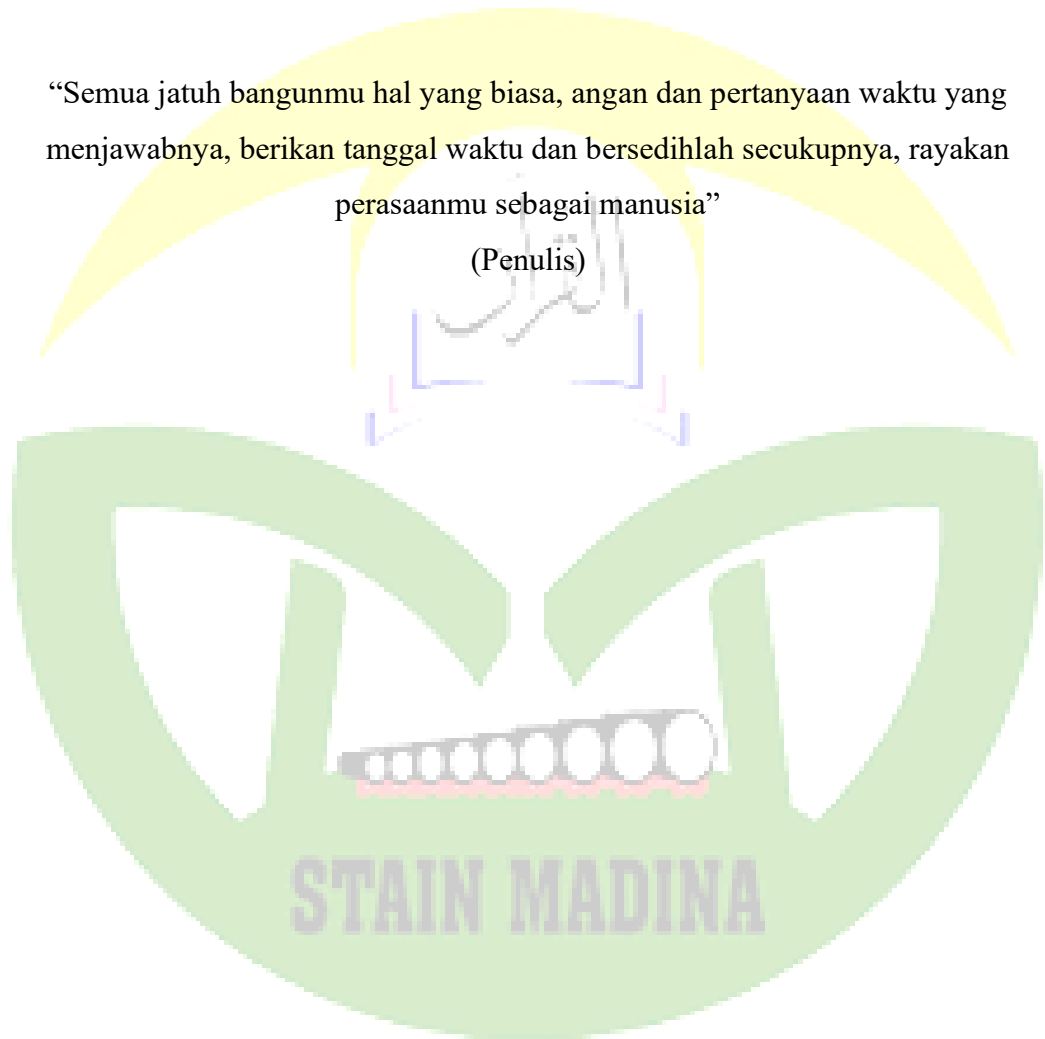
Selalu ada harga dalam sebuah proses.

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tanggal waktu dan bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Penulis)



## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL**

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MOTTO**

**ABSTRAK ..... i**

**ABSTRACT ..... ii**

**KATA PENGANTAR ..... iii**

**DAFTAR ISI ..... vii**

**DAFTAR TABEL ..... x**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xi**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 6

C. Tujuan Penelitian ..... 6

D. Manfaat Penelitian ..... 7

E. Penjelasan Istilah ..... 8

F. Penulisan Pembahasan ..... 12

**BAB II KAJIAN TEORI ..... 14**

A. Landasan Teori ..... 14

1. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan ..... 14

a. Pengertian Implementasi ..... 14

b. Pengertian Manajemen ..... 16

c. Mutu Pendidikan ..... 18

d. Fungsi Manajemen Mutu Pendidikan ..... 21

e. Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu ..... 28

2. Kualitas Lulusan ..... 31

a. Pengertian Kualitas Lulusan ..... 31

|                                                                                                                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| b. Karakteristik Manajemen Mutu Pendidikan .....                                                                                                               | 34        |
| c. Indikator Kualitas Lulusan.....                                                                                                                             | 39        |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....                                                                                                                      | 43        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                                         | <b>47</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                                                                       | 47        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                                                                                                            | 48        |
| C. Sumber Data.....                                                                                                                                            | 49        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                               | 50        |
| E. Teknik Keabsahan Data.....                                                                                                                                  | 51        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                                  | 52        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                                       | <b>54</b> |
| A. Deskripsi Data.....                                                                                                                                         | 54        |
| 1. Temuan Umum Penelitian .....                                                                                                                                | 54        |
| a. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 2 Panyabungan .....                                                                                                           | 54        |
| b. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Panyabungan .....                                                                                                                | 55        |
| c. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                                                                                       | 56        |
| d. Data Keadaan Guru SMK Negeri 2 Panyabungan .....                                                                                                            | 56        |
| e. Data Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 2 Panyabungan .....                                                                                                   | 59        |
| f. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Panyabungan.....                                                                                                          | 61        |
| 2. Temuan Khusus.....                                                                                                                                          | 62        |
| a. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Pada Aspek Kurikulum, Pembelajaran, Sumber Daya Manusia, Serta Sarana Dan Prasarana Di SMK Negeri 2 Panyabungan..... | 63        |
| b. Kualitas Lulusan Yang Dihasilkan Melalui Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 2 Panyabungan.....                                            | 71        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                                                                                                           | 79        |
| 1. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Pada Aspek Kurikulum, Pembelajaran, Sumber Daya Manusia, Serta Sarana Dan Prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan..... | 79        |
| 2. Kualitas Lulusan Yang Dihasilkan Melalui Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 2 Panyabungan .....                                           | 82        |

|                           |           |
|---------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP.....</b> | <b>87</b> |
| A. Kesimpulan .....       | 87        |
| B. Saran.....             | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>     |           |
| <b>LAMPIRAN</b>           |           |



## DAFTAR TABEL

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....           | 43 |
| Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....                             | 49 |
| Tabel 4.1 Lokasi SMK Negeri 2 Panyabungan .....              | 56 |
| Tabel 4.2 Guru SMK Negeri 2 Panyabungan.....                 | 57 |
| Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 2 Panyabungan..... | 60 |
| Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Panyabungan..... | 61 |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Dokumen Hasil Prestasi SMK Negeri 2 Panyabungan

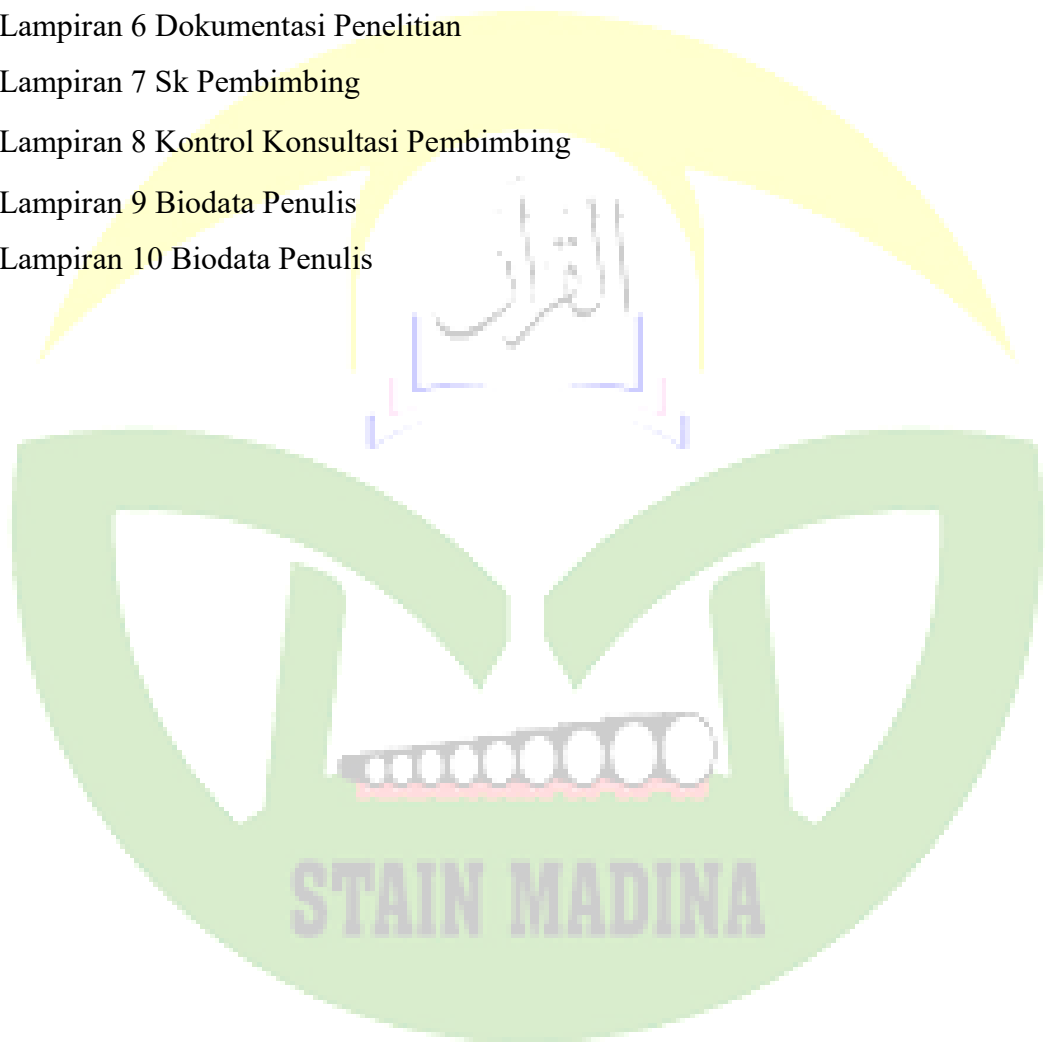
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Sk Pembimbing

Lampiran 8 Kontrol Konsultasi Pembimbing

Lampiran 9 Biodata Penulis

Lampiran 10 Biodata Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada proses pembelajaran, tetapi juga pada bagaimana menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks tersebut, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu hal yang penting karena mutu pendidikan berkaitan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan pengelolaan yang sistematis agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah manajemen mutu pendidikan. Manajemen mutu pendidikan merupakan proses pengelolaan pendidikan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi untuk mencapai standar mutu yang telah ditentukan. Penerapan manajemen mutu memungkinkan lembaga pendidikan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Melalui pengelolaan mutu yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja tenaga pendidik, serta mendukung terbentuknya lulusan yang berkualitas.

Ristianah & Ma'sum (2022), menjelaskan bahwa mutu merupakan modal utama yang perlu dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam menghadapi persaingan dan tuntutan perubahan zaman. Pengelolaan mutu perlu dilakukan secara menyeluruh dan terpadu melalui perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan. Dengan

demikian, manajemen mutu pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil dalam jangka pendek, tetapi juga diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pengguna layanan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.

Kemudian, Tanjung et al. (2022), menjelaskan bahwa manajemen mutu pendidikan mencakup tiga fungsi utama, yaitu perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, dan pengawasan mutu. Ketiga fungsi tersebut harus dilaksanakan secara sinergis karena kelemahan pada salah satu fungsi dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kualitas lulusan perlu diawali dengan penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Dalam perkembangannya, manajemen mutu pendidikan juga berkaitan dengan konsep *Total Quality Management* (TQM). Rahayu et al. (2025), menekankan bahwa TQM melibatkan seluruh komponen organisasi pendidikan secara terpadu untuk mencapai kualitas yang konsisten dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan. Penerapan manajemen mutu dengan prinsip tersebut mencakup kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pengguna layanan pendidikan, keterlibatan seluruh komponen sekolah, serta perbaikan berkelanjutan.

Manajemen mutu pendidikan menjadi semakin penting pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berbeda dengan pendidikan yang secara umum menekankan penguasaan pengetahuan, SMK memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, kualitas lulusan SMK tidak hanya dilihat dari kemampuan akademik, tetapi juga mencakup keterampilan praktis, sikap, kemampuan bekerja sama, serta kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, implementasi manajemen mutu pendidikan di SMK memiliki keterkaitan erat dengan upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.

Kualitas lulusan SMK dipengaruhi oleh bagaimana sekolah mengelola berbagai komponen pendidikan. Efektivitas manajemen sekolah dalam mengambil keputusan, mengelola program, mengembangkan kurikulum, meningkatkan

kompetensi sumber daya manusia, menyediakan sarana dan prasarana, serta menjalin hubungan dengan dunia industri menjadi bagian yang mendukung pencapaian mutu lulusan Helmawati et al. (2024), menunjukkan bahwa manajemen yang terencana dan terarah dapat meningkatkan mutu lulusan melalui penguatan program sekolah dan kemitraan dengan dunia industri. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada pengambilan keputusan kepala sekolah dalam program SMK Pusat Keunggulan dan belum secara mendalam membahas implementasi manajemen mutu pendidikan secara menyeluruh pada sekolah kejuruan di daerah yang memiliki keterbatasan daya serap industri lokal.

Selain aspek manajemen sekolah, pengelolaan kurikulum juga menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Midiaty et al. (2024), menjelaskan bahwa implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis. Akan tetapi, penelitian tersebut juga menemukan berbagai kendala seperti keterbatasan koordinasi dengan industri dan pelaksanaan praktik kerja lapangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berkaitan dengan dunia kerja dan kemitraan industri.

Selanjutnya, Laili et al. (2024), menjelaskan bahwa penerapan Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) di SMK dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan pada aspek kurikulum, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Akan tetapi, fokus penelitian tersebut lebih menekankan pada peningkatan mutu internal lembaga pendidikan. Sementara itu, kualitas lulusan SMK pada hakikatnya tidak hanya diukur dari keberhasilan proses internal sekolah, tetapi juga dari kemampuan lulusan beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja dan memperoleh kesempatan kerja yang sesuai dengan kompetensinya. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang mengkaji implementasi manajemen mutu pendidikan secara lebih komprehensif dengan memperhatikan aspek kualitas lulusan sebagai outcome utama pendidikan kejuruan.

SMK Negeri 2 Panyabungan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Panyabungan, diperoleh gambaran bahwa sekolah telah melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan. Kondisi tersebut dapat dianalisis menggunakan pendekatan Input, Proses, Output, untuk melihat keterkaitan antara sumber daya yang dimiliki, pelaksanaan kegiatan pendidikan, hasil yang dicapai, serta dampak yang ditimbulkan.

Pada aspek input, SMK Negeri 2 Panyabungan memiliki berbagai sumber daya yang mendukung penyelenggaraan pendidikan. Sekolah memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang keahlian, kurikulum yang mengacu pada Kurikulum Merdeka, serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran teori dan praktik. Selain itu, terdapat peserta didik dengan latar belakang yang beragam serta kebijakan sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Ketersediaan berbagai komponen tersebut menjadi dasar dalam mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Pada aspek proses, berbagai sumber daya tersebut diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran dan penjaminan mutu yang dilakukan secara berkelanjutan. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dan pendekatan *deep learning* yang menekankan pembelajaran aktif, berpikir kritis, serta pemahaman yang mendalam terhadap materi. Sekolah juga melaksanakan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik. Hasil asesmen digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan remedial dan pengayaan. Selain itu, sekolah melakukan evaluasi sarana dan prasarana serta mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

Pelaksanaan proses pendidikan tersebut kemudian menghasilkan output yang dapat dilihat melalui capaian akademik dan kompetensi peserta didik. Peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajaran diwajibkan mengikuti Uji

Kompetensi Kejuruan (UKK) sesuai dengan program keahlian masing-masing. Pelaksanaan UKK secara individual menjadi salah satu indikator bahwa sekolah berupaya memastikan setiap peserta didik memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu, tingkat kelulusan yang tinggi serta kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan praktik kejuruan juga menjadi gambaran hasil pendidikan yang diperoleh.

Pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR), output kegiatan praktik dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam melakukan pemeriksaan dan perawatan kendaraan, menggunakan peralatan bengkel sesuai fungsinya, memeriksa komponen mesin, sistem kelistrikan, sistem rem, serta melakukan perawatan dan perbaikan sederhana sesuai prosedur kerja. Hasil praktik tersebut dapat diamati melalui ketepatan peserta didik dalam mengikuti langkah kerja, kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri, ketelitian dalam melakukan pemeriksaan, dan kesesuaian hasil pekerjaan dengan standar yang telah ditentukan.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai manajemen mutu di SMK masih banyak berfokus pada implementasi manajemen mutu, manajemen kurikulum, atau peningkatan mutu pendidikan secara umum. Kajian yang secara khusus membahas hubungan antara pengelolaan mutu internal sekolah, mulai dari input, proses, hingga output, dengan tantangan eksternal berupa keterbatasan daya serap dunia usaha dan dunia industri di daerah masih relatif terbatas.

Kondisi tersebut juga menjadi relevan untuk dikaji di SMK Negeri 2 Panyabungan. Secara empiris, sekolah telah memiliki berbagai komponen input yang mendukung penyelenggaraan pendidikan, seperti pendidik yang sesuai bidang keahlian, penerapan Kurikulum Merdeka, serta sarana dan prasarana pembelajaran teori dan praktik. Input tersebut kemudian didukung oleh proses pembelajaran aktif, asesmen diagnostik, formatif dan sumatif, program remedial, serta pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Proses tersebut menghasilkan output berupa tingkat kelulusan, kemampuan praktik kejuruan, serta pelaksanaan UKK secara individual.

Namun, keberhasilan pada aspek input, proses, dan output tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut apabila dikaitkan dengan kondisi eksternal, khususnya peluang kerja bagi lulusan di wilayah sekitar sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana sekolah menyediakan input dan melaksanakan proses pendidikan, tetapi juga bagaimana keseluruhan implementasi manajemen mutu tersebut berhubungan dengan kualitas lulusan sebagai hasil pendidikan kejuruan. Hal tersebut menjadi ruang kajian yang penting karena kualitas lulusan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan pendidikan, tetapi juga dengan kesesuaian kompetensi yang diperoleh dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, penelitian mengenai **“Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Panyabungan”** penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen mutu pendidikan diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan, faktor-faktor yang mendukung pelaksanaannya, serta kontribusinya terhadap kualitas lulusan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Panyabungan dan menjadi bahan referensi bagi pengembangan mutu pendidikan pada sekolah kejuruan lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan pada aspek kurikulum, pembelajaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan?
2. Bagaimana kualitas lulusan yang dihasilkan melalui implementasi manajemen mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Panyabungan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen mutu pendidikan pada aspek kurikulum, pembelajaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan.

2. Untuk menganalisis kualitas lulusan yang dihasilkan melalui implementasi manajemen mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Panyabungan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan kejuruan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pengelolaan mutu pendidikan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki fokus penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi SMK Negeri 2 Panyabungan dalam mengoptimalkan implementasi manajemen mutu pendidikan guna meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan program peningkatan mutu pendidikan yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya implementasi manajemen mutu dalam proses pembelajaran sehingga dapat mendorong peningkatan profesionalisme dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

- d. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan mampu mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan kejuruan.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan, kualitas lulusan, maupun pengelolaan pendidikan kejuruan.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu kebijakan, program, strategi, atau rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Na'im (2024), implementasi merupakan proses penerapan suatu kebijakan, program, atau rencana yang telah dirumuskan sebelumnya ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan program, tetapi juga mencakup bagaimana kebijakan tersebut dijalankan secara efektif sehingga menghasilkan perubahan atau hasil yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, implementasi menjadi tahap penting untuk memastikan berbagai program peningkatan mutu dapat berjalan sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, implementasi dimaksudkan

sebagai pelaksanaan manajemen mutu pendidikan yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Panyabungan melalui berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan.

## 2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses yang meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) terhadap berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Wahida Nasution (2022), manajemen merupakan proses pengelolaan berbagai sumber daya organisasi melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen berfungsi sebagai alat untuk mengoordinasikan seluruh komponen organisasi sehingga dapat bekerja secara sistematis dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks penelitian ini, manajemen mengacu pada proses pengelolaan berbagai komponen pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan.

## 3. Mutu

Mutu adalah tingkat keunggulan atau kualitas suatu produk, jasa, maupun layanan yang mampu memenuhi standar dan harapan pengguna. Menurut Ristianah & Ma'sum (2022), mutu merupakan tingkat keunggulan suatu produk atau layanan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan secara konsisten. Dalam dunia pendidikan, mutu tidak hanya berkaitan dengan hasil akhir, tetapi juga mencakup kualitas proses pendidikan, layanan akademik, sumber daya manusia, serta berbagai komponen pendukung lainnya yang berorientasi pada kepuasan pengguna layanan pendidikan.

## 4. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Sui-Ni (2023), pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan kemampuan intelektual, keterampilan, karakter, dan kualitas hidup peserta didik. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pembangunan bangsa. Dalam penelitian ini, pendidikan merujuk pada proses penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Panyabungan.

#### 5. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Aprina et al. (2025), manajemen mutu pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan pendidikan yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan untuk menjamin serta meningkatkan mutu layanan pendidikan. Manajemen mutu pendidikan menekankan pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan evaluasi pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam penelitian ini, manajemen mutu pendidikan difokuskan pada pengelolaan kurikulum, pembelajaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan.

#### 6. Kualitas

Kualitas adalah tingkat baik buruknya suatu hasil yang ditunjukkan melalui pencapaian standar tertentu. Kualitas juga dapat dimaknai sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu produk atau layanan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Menurut Kembaren (2022), kualitas merupakan derajat keunggulan suatu produk, jasa, atau layanan yang ditunjukkan melalui kemampuan dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan serta harapan pengguna. Dalam bidang pendidikan, kualitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam

menyelenggarakan proses pendidikan dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, kualitas mengacu pada tingkat keberhasilan hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

#### 7. Lulusan

Lulusan adalah peserta didik yang telah menyelesaikan seluruh program pendidikan dan dinyatakan memenuhi persyaratan akademik maupun nonakademik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Lulusan merupakan output utama dari proses pendidikan yang menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah. Menurut Supangat & Delastri (2023), lulusan merupakan hasil akhir (*output*) dari suatu proses pendidikan yang telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Lulusan menjadi salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karena mencerminkan pencapaian kompetensi yang telah diperoleh selama mengikuti proses pendidikan.

#### 8. Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menyelesaikan proses pendidikan yang ditunjukkan melalui penguasaan kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, karakter, serta kesiapan menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Menurut Wantoro et al. (2022), kualitas lulusan merupakan tingkat keberhasilan peserta didik yang ditunjukkan melalui penguasaan kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan adaptasi yang diperoleh selama proses pendidikan. Kualitas lulusan menjadi indikator utama keberhasilan manajemen pendidikan karena mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, kualitas lulusan dilihat dari kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai dengan standar pendidikan kejuruan dan kebutuhan dunia usaha serta dunia industri.

#### 9. SMK Negeri 2 Panyabungan

SMK Negeri 2 Panyabungan adalah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, yang menyelenggarakan pendidikan berbasis keahlian dan keterampilan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, SMK Negeri 2 Panyabungan menjadi lokasi penelitian dan objek kajian terkait implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang dijelaskan fenomena dan permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMK Negeri 2 Panyabungan. Selanjutnya, rumusan masalah disusun berdasarkan fokus penelitian yang akan dikaji, kemudian dijabarkan tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis. Pada bagian akhir disajikan penjelasan istilah dan sistematika pembahasan sebagai pedoman dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

Bab II Kajian Teori, Bab ini membahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Kajian teori meliputi konsep implementasi, konsep manajemen, konsep mutu, konsep pendidikan, konsep manajemen mutu pendidikan, konsep kualitas lulusan, serta teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan pada sekolah menengah kejuruan. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir penelitian, serta pertanyaan penelitian atau proposisi penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian. Uraian dalam bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian,

lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, serta prosedur penelitian. Seluruh metode yang digunakan dijelaskan secara rinci agar penelitian dapat dilaksanakan secara sistematis dan menghasilkan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta pembahasannya berdasarkan teori yang relevan. Hasil penelitian disajikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi manajemen mutu pendidikan pada aspek kurikulum, pembelajaran, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Panyabungan. Selain itu, bab ini juga membahas kualitas lulusan yang dihasilkan melalui implementasi manajemen mutu pendidikan serta kontribusi implementasi manajemen mutu pendidikan terhadap peningkatan kualitas lulusan. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menghubungkannya pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sementara itu, saran diberikan kepada pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan implementasi manajemen mutu pendidikan dan kualitas lulusan di masa yang akan datang.